

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang di hadapi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Menurut Bogdan dan Biklen dalam metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah di pahami oleh orang lain.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal 235.

² Bogdan, Biklen, 1982 *Pengantar studi Penelitian*, PT ALFABETA, Bandung. hal. 35-36.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rigangan II Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, dan dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 17 Februari – 17 Maret 2025 sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu. Penelitian bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih lengkap, jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.³

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang akan di jadikan sumber dalam peroleh informasi-informasi tentang penelitian. Pemilihan informan diambil dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu untuk menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini di gunakan jika penelitian mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel.⁴

³ Arsip Data Desa Rigangan II 2024

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*.
(Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 230.

Pada penelitian terdapat 11 orang remaja pemain judi sabung ayam di Desa Rigangan II Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Adapun yang menjadi pertimbangan penelitian menentukan sumber informan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Remaja yang berusia 18-21 tahun
2. Remaja pemain judi sabung ayam yang minimal bermain satu minggu 3 kali
3. Bersedia diwawancarai dan memberi informasi

Kemudian untuk informan pendukung yaitu dari orang tua remaja yang bermain judi sabung ayam dan teman dekat dari remaja pemain judi sabung ayam.

Dari kriteria informan di atas diambil bahwa informan sebanyak 5 orang remaja pemain judi sabung ayam, 5 orang tua remaja pemain judi sabung ayam dan 2 orang teman dekat remaja yang bermain judi sabung ayam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber utama di lokasi penelitian.⁵ Data primer

⁵Ahmad Maulidi, 2016. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses 03 Maret 2018. <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-datasekunder.html>

yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data sekunder data sekunder data yang peroleh dari sumber kedua yang dianggap relevan dengan objek kajian. Sumber sekunder yang diambil dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, majalah, buku dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untu mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab anatar peneliti deangan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melaluo media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data

mengenai perilaku remaja pemain judi sabung ayam di Desa Rigangan II Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

2. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶

Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi non partisipan atau peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat di lapangan. Tujuan observasi non partisipan ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi remaja pemain judi sabung ayam. Observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku remaja pemain judi sabung ayam yang dimana observasi ini menggunakan aspek

⁶ Mudjia Rahardjo, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.(Februari 2017) hal 20.

konatif yang dimana mengamati perilaku remaja pemain judi sabung ayam.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dikenal sebagai dokumentasi seperti foto, dokumentasi yang berarti mengumpulkan dokumen dan data informasi yang diperlukan untuk masalah penelitian lalu diteliti secara menyeluruh untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa.

Pada penelitian kualitatif ini dokumen yang dikumpulkan berupa data tentang remaja pemain judi sabung ayam di Desa Rigangan II Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Sehingga membantu peneltian untuk menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk memverifikasi hasil penelitian dengan menggabungkan

berbagai sumber data, teknik, atau perspektif. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan hasil penelitian dengan menggunakan lebih dari satu pendekatan atau sudut pandang.⁷

Ada 2 jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yaitu metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari beberapa sumber seperti remaja pemain judi sabung ayam, orang tua pelaku, teman dekat pelaku dan masyarakat sekitar. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan member check, untuk mengetahui apakah pemahaman penulis telah sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.⁸

2. Triangulasi teknik

⁷ Sugiono (2011). *Metode penelitian kualitatif: Suatu pendekatan interaktif*. Pranada Media Group. Hal.274.

⁸ Yin, R.K.(2018). *Studi kasus penelitian dan Aplikasi: Desain dan Metode*. Publikasi SAGE. hal. 13-17.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, suatu proses dalam mencari, mengatur dan sistematis untuk menemukan data di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.⁹ Sugiyono mengemukakan tiga pokok komponen dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

data suatu proses pemilihan, pemusatan dengan cara penyederhanaan data yang bersifat mentah yang didapatkan di lapangan dari catatan tertulis. Reduksi data ini suatu bentuk analisis untuk mempertegas dan mempersingkat data dengan cara membuang data yang tidak berkaitan dengan objek kajian. Kemudian data tersebut akan disimpulkan sesuai kebutuhan peneliti.

2. Penyajian Data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 246.

Penyajian data sebagai pemaparan informasi secara tersusun untuk memberikan kesimpulan. Penyajian data juga diperlukan tahapan perencanaan dalam bentuk tabel dan kolom yang bersifat khusus. Adapun penyajian data ini dijelaskan secara sistematis untuk menuju pada tahapan selanjutnya.

3. Verifikasi data

Di tahap ini memastikan data bahwa dikumpulkan dengan akurat dan dapat diandalkan. Ini dapat dilakukan melalui triangulasi yaitu, membandingkan data dengan berbagai sumber dan metode.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir pada sebuah penelitian, maka data yang telah diperoleh akan ditarik kesimpulan dan dituang dalam bab hasil penelitian.